

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Tarif Sewa Rusunawa

Pada proyek ini diketahui nilai dari biaya investasi, biaya operasional, biaya perawatan dan pemeliharaan, jumlah unit hunian terdapat pada Lampiran II. Sedangkan untuk umur ekonomis bangunan dapat dilihat pada Lampiran I.

5.1.1. Komponen Perhitungan Tarif Sewa Rusunawa

a) Biaya investasi

Sesuai dengan PERMEN no. 18 Tahun 2007, biaya investasi dijabarkan sebagai berikut :

Biaya investasi =

$$\frac{\text{Biaya investasi} \times (1 + \text{tingkat inflasi})}{\text{umur ekonomis bangunan} \times 12 \text{ bulan} \times \text{jumlah unit hunian}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 22.478.000.600 \times (1 + 0,05)}{30 \text{ th} \times 12 \text{ bulan} \times 372}$$

$$= \text{Rp } 176.239,- / \text{bulan.}$$

b) Biaya operasional

Sesuai dengan PERMEN no. 18 Tahun 2007, biaya operasional dijabarkan sebagai berikut :

Contoh pengeluaran bulan Maret tahun 2010

$$\text{Biaya operasional} = \frac{\text{Biaya operasional per bulan}}{\text{Jumlah unit hunian}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 35.833.482}{372}$$

$$= \text{Rp } 96.327,- / \text{bulan}$$

Setelah dianalisis didapat rata – rata biaya operasional per bulan disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Biaya operasional rata – rata perbulan

No	Tahun	Rata-Rata (Rp)
1	2010	71.702
2	2011	104.550
3	2012	111.909
	Rata-Rata	96.054

Sumber : Hasil analisis data

c) Biaya perawatan dan pemeliharaan

Untuk Rusunawa Dabag, pihak pengelola menggabungkan biaya perawatan dengan biaya pemeliharaan. Tabel biaya perawatan dan pemeliharaan disajikan pada Tabel 5.2. Berdasarkan PERMEN no. 18 Tahun 2007 perhitungan untuk biaya perawatan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya perawatan dan pemeliharaan} &= \frac{\text{Biaya perawatan pertahun}}{12 \text{ bulan} \times \text{jumlah unit hunian}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 689.200.000}{12 \times 372} \\
 &= \text{Rp } 154.391,- / \text{bulan}
 \end{aligned}$$

Tabel 5.2. Biaya perawatan dan pemeliharaan perbulan

No	Tahun	Jumlah
1	2010	154.391
2	2011	197.133
3	2012	212.814
	Rata-Rata	188.112

Sumber : Hasil analisis data

5.1.2. Struktur Tarif Sewa Rusunawa

a) Tarif sewa komersial

1. Tarif minimum

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya investasi} + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan dan perawatan} \\
 &= \text{Rp } 176.239,- + \text{Rp } 96.054,- + \text{Rp } 188.112,- \\
 &= \text{Rp } 460.405,- / \text{bulan.}
 \end{aligned}$$

b) Tarif sewa dasar

1. Tarif maksimum

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya investasi} + \text{biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan dan perawatan} \\
 &= \text{Rp } 176.239,- + \text{Rp } 96.054,- + \text{Rp } 188.112,- \\
 &= \text{Rp } 460.405,- / \text{bulan.}
 \end{aligned}$$

2. Tarif minimum

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan dan perawatan} \\
 &= \text{Rp } 96.054,- + \text{Rp } 188.112,- \\
 &= \text{Rp } 284.166,- / \text{bulan}
 \end{aligned}$$

c). Tarif sewa sosial

1. Tarif maksimum

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya operasional} + \text{biaya pemeliharaan dan perawatan} \\
 &= \text{Rp } 96.054,- + \text{Rp } 188.112,- \\
 &= \text{Rp } 284.166,- / \text{bulan}
 \end{aligned}$$

2. Tarif sewa minimum

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya pemeliharaan dan perawatan} \\
 &= \text{Rp } 188.112,- \\
 &= \text{Rp } 188.112,- / \text{bulan}
 \end{aligned}$$

5.1.3. Tarif Sewa Rusunawa Berdasarkan Klasifikasi Pendapatan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) wilayah Sleman tahun 2011, terdapat kriteria golongan pendapatan yaitu :

- 1). Pendapatan Rendah = Rp 350.000,- / bulan
- 2). Pendapatan Menengah = Rp 700.000,- / bulan
- 3). Pendapatan Tinggi = Rp 2.000.000,- / bulan

Menurut PERMEN no. 18 tahun 2007 BAB III Pasal 4 tentang Kebijakan Tarif, tarif rusunawa tidak lebih besar 1/3 dari penghasilan. Penetapan tarif sesuai peraturan PERMEN no. 18 tahun 2007, dapat dilihat pada Tabel 5.3. Untuk harga sewa rusunawa dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.3. Penetapan Tarif Sesuai PERMEN No. 18 Tahun 2007

No	Golongan Pendapatan	Klasifikasi Pendapatan Menurut BPS Sleman	Tarif Sewa 1/3 Pendapatan Perbulan
1	Rendah	Rp 350.000,00 / bulan	Rp 116.667,- / bulan
2	Menengah	Rp 700.000,00 / bulan	Rp 233.333,- / bulan
3	Tinggi	Rp 2.000.000,00 /bulan	Rp 666.667,- / bulan

Sumber : Data Badan Pusat Statistik dan hasil analisis data

Tabel 5.4. Tarif Sewa Rusunawa

No.	Jenis	Jml. Unit	Harga sewa
1	2TB TIPE 27		
	Lantai I	6	Rp186.000
	Lantai II	48	Rp266.000
	Lantai III	48	Rp241.000
	Lantai IV	48	Rp211.000
	Lantai V	48	Rp186.000
2	1TB TIPE 24		
	Lantai I	3	Rp161.000
	Lantai II	24	Rp236.000
	Lantai III	24	Rp201.000
	Lantai IV	24	Rp176.000
	Lantai V	24	Rp161.000
3	1TB TIPE 27		
	Lantai I	3	Rp186.000
	Lantai II	24	Rp266.000
	Lantai III	24	Rp241.000
	Lantai IV	24	Rp211.000
TOTAL		372	
Rata - Rata			Rp209.214

Sumber : Data hasil survey

Dengan adanya tarif rusunawa dapat disimpulkan bahwa golongan yang mampu menyewa adalah golongan pendapatan menengah dan golongan pendapatan tinggi.

5.2. Analisis Kelayakan Finansial Rusunawa

5.2.1. Metode *Net Present Value* (NPV)

Hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) dari total pendapatan dan pengeluaran realisasi perusahaan periode tahun 2010 s/d 2012, selengkapnya disajikan pada Tabel 5.5 dan Tabel 5.6. Berdasarkan Tabel 5.5 dan Tabel 5.6 dapat dilakukan perhitungan NPV sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= \text{PV Pendapatan} - \text{PV Pengeluaran} \\ &= \text{Rp } 3.320.751.042 - \text{Rp } 1.072.029.891 \\ &= \text{Rp } 2.248.721.152 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan NPV di atas, didapatkan NPV perusahaan adalah positif Rp 2.248.721.152. Hal tersebut berarti nilai investasi rencana perusahaan telah kembali seluruhnya dan perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 2.248.721.152,-.

Tabel 5.5. Nilai Pendapatan Rusunawa Tahun 2010 s/d 2012 dengan $i = 1/2\%$

Bulan	Bulan ke-	Pendapatan (cash in) (Rp)	Discount Factor	PV Pendapatan (Rp)
Desember	0	0	1	0
Januari	1	49.510.000	0,9950	49.262.450
Februari	2	86.455.000	0,9901	85.599.096
Maret	3	176.580.000	0,9851	173.948.958

Sumber : Data hasil analisis perhitungan

Lanjutan Tabel 5.5

Bulan	Bulan ke-	Pendapatan (cash in) (Rp)	Discount Factor	PV Pendapatan (Rp)
April	4	130.950.000	0,9802	128.357.190
Mei	5	71.525.000	0,9754	69.765.485
Juni	6	69.025.000	0,9705	66.988.763
Juli	7	54.550.000	0,9657	52.678.935
Agustus	8	52.535.000	0,9609	50.480.882
September	9	45.020.000	0,9561	43.043.622
Oktober	10	70.911.000	0,9513	67.457.634
November	11	51.105.500	0,9466	48.376.466
Desember	12	53.250.000	0,9419	50.156.175
Januari	13	397.039.000	0,9372	372.104.951
Februari	14	76.568.500	0,9326	71.407.783
Maret	15	99.023.000	0,9279	91.883.442
April	16	87.316.500	0,9233	80.619.324
Mei	17	78.582.000	0,9187	72.193.283
Juni	18	85.077.000	0,9141	77.768.886
Juli	19	68.661.000	0,9096	62.454.046
Agustus	20	80.494.500	0,9051	72.855.572
September	21	69.958.000	0,9006	63.004.175
Oktober	22	68.542.500	0,8961	61.420.934
November	23	73.129.000	0,8916	65.201.816
Desember	24	55.732.500	0,8872	49.445.874
Januari	25	31.628.200	0,8828	27.921.375
Februari	26	349.216.200	0,8784	306.751.510
Maret	27	112.381.200	0,8741	98.230.159
April	28	115.966.200	0,8697	100.858.123
Mei	29	101.034.100	0,8654	87.430.869
Juni	30	124.207.500	0,8610	106.942.658
Juli	31	152.972.030	0,8568	131.061.846
Agustus	32	105.253.180	0,8525	89.732.546
September	33	104.409.700	0,8483	88.571.793
Oktober	34	108.203.240	0,8441	91.332.191
November	35	98.875.800	0,8399	83.040.841
Desember	36	98.613.440	0,8356	82.401.390
JUMLAH				3.320.751.042

Sumber : Data hasil analisis perhitungan

Tabel 5.6. Nilai Pengeluaran Rusunawa Tahun 2010 s/d 2012 dengan $i = 1/2\%$

Bulan	Bulan ke-	Pengeluaran (cash out) (Rp)	Discount Factor	PV Pengeluaran (Rp)
Desember	0	0	1	0
Januari	1	0	0,9950	0
Februari	2	0	0,9901	0
Maret	3	35.831.170	0,9851	33.749.379
April	4	31.946.792	0,9802	29.940.534
Mei	5	30.404.549	0,9754	28.355.282
Juni	6	31.348.283	0,9705	29.088.072
Juli	7	31.954.645	0,9657	29.503.724
Agustus	8	17.604.287	0,9609	16.173.058
September	9	27.385.242	0,9561	25.032.850
Oktober	10	28.957.373	0,9513	26.339.626
November	11	13.188.262	0,9466	11.936.696
Desember	12	71.437.330	0,9419	64.336.459
Januari	13	0	0,9372	0
Februari	14	0	0,9326	0
Maret	15	75.971.245	0,9279	67.401.689
April	16	4.903.320	0,9233	4.328.651
Mei	17	60.676.795	0,9187	53.298.497
Juni	18	46.190.878	0,9141	40.374.523
Juli	19	6.643.170	0,9096	5.777.698
Agustus	20	39.783.089	0,9051	34.426.693
September	21	27.786.670	0,9006	23.924.323
Oktober	22	34.415.507	0,8961	29.486.174
November	23	31.876.865	0,8916	27.176.303
Desember	24	78.645.904	0,8872	66.716.107
Januari	25	0	0,8828	0
Februari	26	43.412.658	0,8784	36.460.121
Maret	27	66.080.167	0,8741	55.216.588
April	28	35.571.145	0,8697	30.936.936
Mei	29	62.685.695	0,8654	54.245.693
Juni	30	50.109.741	0,8610	43.144.487
Juli	31	53.345.689	0,8568	45.704.986
Agustus	32	35.051.482	0,8525	29.882.790
September	33	39.886.000	0,8483	33.835.692
Oktober	34	40.159.075	0,8441	33.897.472
November	35	34.853.609	0,8399	29.271.804
Desember	36	38.375.998	0,8356	32.066.984
JUMLAH				1.072.029.891

Sumber : Data hasil analisis perhitungan

5.2.2. Metode *Payback Period* (PP)

Tanpa Diskonto

$$PV = \text{Rp } 2.248.721.152$$

$$AV = PV (A/P, \frac{1}{2} \% , N)$$

$$= \text{Rp } 2.248.721.152 (A/P, \frac{1}{2} \% , 36)$$

$$= \text{Rp } 68.361.123 \text{ , -}$$

$$PP = \frac{\text{Biaya Investasi}}{AV \times 12}$$

$$= \frac{22.478.000.600.}{68.361.123 \times 12}$$

$$= 27,4 \text{ tahun}$$

$$\equiv 24 \text{ Mei } 2037$$

5.2.3 Metode *Profitability Index* (PI)

Diketahui arus kas netto rata – rata per bulan = Rp 68.361.123 ,-

Diketahui arus kas netto rata – rata per tahun = Rp 68.361.123 (F/A, $\frac{1}{2}$ % , 12)

$$= \text{Rp } 843.275.469 \text{ , -}$$

Berdasarkan PERMEN no. 18 Tahun 2007 untuk umur manfaat bangunan adalah 30 tahun. Sedangkan menurut <http://www.bi.go.id> laju inflasi per tahun di Indonesia adalah 4,3 % dibulatkan menjadi 5% dan disajikan pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7. Cash Flow dengan Laju Inflasi 5% / Tahun

Tahun ke-	Arus Kas Tetap (Rp)	Discount Factor	Arus Kas Diskonto (Rp)
1	843.275.469	1,0500	885.439.242
2	843.275.469	1,1025	929.711.205
3	843.275.469	1,1576	976.175.683
4	843.275.469	1,2155	1.025.001.333
5	843.275.469	1,2763	1.076.272.481

Sumber : Data hasil analisis perhitungan

Lanjutan Tabel 5.7

Tahun ke-	Arus Kas Tetap (Rp)	Discount Factor	Arus Kas Diskonto (Rp)
6	843.275.469	1,3401	1.130.073.456
7	843.275.469	1,4071	1.186.572.912
8	843.275.469	1,4775	1.245.939.505
9	843.275.469	1,5513	1.308.173.235
10	843.275.469	1,6289	1.373.611.411
11	843.275.469	1,7103	1.442.254.035
12	843.275.469	1,7959	1.514.438.415
13	843.275.469	1,8856	1.590.080.224
14	843.275.469	1,9799	1.669.601.101
15	843.275.469	2,0789	1.753.085.373
16	843.275.469	2,1829	1.840.786.021
17	843.275.469	2,2920	1.932.787.375
18	843.275.469	2,4066	2.029.426.744
19	843.275.469	2,5270	2.130.957.110
20	843.275.469	2,6533	2.237.462.802
21	843.275.469	2,786	2.349.365.457
22	843.275.469	2,9253	2.466.833.729
23	843.275.469	3,0715	2.590.120.603
24	843.275.469	3,2251	2.719.647.715
25	843.275.469	3,3864	2.855.668.048
26	843.275.469	3,3864	2.855.668.048
27	843.275.469	3,3864	2.855.668.048
28	843.275.469	3,3864	2.855.668.048
29	843.275.469	3,3864	2.855.668.048
30	843.275.469	4,3219	3.644.552.249

Sumber : Data hasil analisis perhitungan

Tabel 5.8 Perhitungan PV dengan Umur ekonomis = 30 tahun dengan tingkat suku bunga 6%

Tahun ke-	Arus Kas Tetap (Rp)	Discount Factor (P/F)	Arus Kas Diskonto (Rp)
1	885.439.242	0,9434	835.323.381
2	929.711.205	0,8900	827.442.972
3	976.175.683	0,8396	819.597.103
4	1.025.001.333	0,7921	811.903.556

Sumber : Data hasil analisis perhitungan

Lanjutan Tabel 5.8

Tahun ke-	Arus Kas Tetap (Rp)	Discount Factor (P/F)	Arus Kas Diskonto (Rp)
5	1.076.272.481	0,7473	804.298.425
6	1.130.073.456	0,7050	796.701.786
7	1.186.572.912	0,6651	789.189.644
8	1.245.939.505	0,6274	781.702.446
9	1.308.173.235	0,5919	774.307.738
10	1.373.611.411	0,5584	767.024.612
11	1.442.254.035	0,5268	759.779.425
12	1.514.438.415	0,4970	752.675.892
13	1.590.080.224	0,4688	745.429.609
14	1.669.601.101	0,4423	738.464.567
15	1.753.085.373	0,4173	731.562.526
16	1.840.786.021	0,3936	724.533.378
17	1.932.787.375	0,3714	717.837.231
18	2.029.426.744	0,3503	710.908.188
19	2.130.957.110	0,3305	704.281.325
20	2.237.462.802	0,3118	697.640.902
21	2.349.365.457	0,2942	691.183.317
22	2.466.833.729	0,2775	684.546.360
23	2.590.120.603	0,2618	678.093.574
24	2.719.647.715	0,2470	671.752.986
25	2.855.668.048	0,2330	665.370.655
26	3.013.444.888	0,2212	666.634.278
27	3.171.221.729	0,2094	664.180.679
28	3.328.998.569	0,1977	658.009.857
29	3.486.775.409	0,1859	648.121.813
30	3.644.552.249	0,1741	634.516.547
		PV	21.953.014.773

Sumber : Data hasil analisis perhitungan

Dengan menggunakan metode *Profitability Index (PI)*, langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{Present Value}}{\text{Investasi Awal}}$$

$$\text{Profitability Index} = \frac{21.953.014.773}{22.478.000.600}$$

= 0,9766 < 1 ,proyek tidak diterima dan tidak layak

5.2.4. Metode *Internal Rate of Rate (IRR)*

Metode *Internal Rate of Return (IRR)* adalah mengetahui tingkat suku bunga, sehingga nilai *Total Present Value Benefit* harus sama dengan *Total Present Value Cost*. *Total Present Value Cost* adalah jumlah seluruh biaya yang diinvestasikan proyek. Pada perhitungan IRR proyek akan menggunakan cara *trial and error*, cara ini digunakan sampai mendapatkan nilai *Present Value = 0*.

Tabel 5.9. Arus Kas Tetap

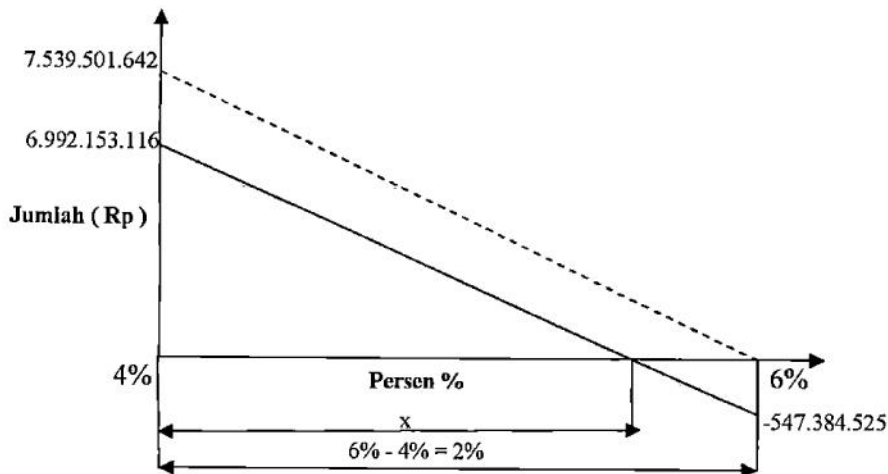
Tahun ke -	Arus Kas (Rp)	(P/F, 6%, N)	NPV 6%	(P/F, 4%, N)	NPV 4%
0	-22.478.000.600	1	-22.478.000.600	1,0000	-22.478.000.600
1	885.439.242	0,9434	835.320.040	0,9615	851.383.887
2	929.711.205	0,8900	827.439.662	0,9246	859.570.270
3	976.175.683	0,8396	819.615.927	0,8890	867.816.628
4	1.025.001.333	0,7921	811.897.060	0,8548	876.175.435
5	1.076.272.481	0,7473	804.253.408	0,8219	884.617.526
6	1.130.073.456	0,7050	796.657.194	0,7903	893.113.467
7	1.186.572.912	0,6651	789.138.756	0,7599	901.697.893
8	1.245.939.505	0,6274	781.717.860	0,7307	910.395.793
9	1.308.173.235	0,5919	774.305.728	0,7026	919.105.163
10	1.373.611.411	0,5584	767.017.438	0,6756	927.962.651
11	1.442.254.035	0,5268	759.761.434	0,6496	936.860.719
12	1.514.438.415	0,4970	752.629.495	0,6246	945.913.766
13	1.590.080.224	0,4688	745.491.658	0,6006	954.960.978
14	1.669.601.101	0,4423	738.466.177	0,5775	964.153.034
15	1.753.085.373	0,4173	731.501.274	0,5553	973.426.078
16	1.840.786.021	0,3936	724.618.576	0,5339	982.810.706
17	1.932.787.375	0,3714	717.768.460	0,5134	992.241.328
18	2.029.426.744	0,3503	710.997.059	0,4936	1.001.782.110

Sumber : Data hasil analisis perhitungan

Lanjutan Tabel 5.9

Tahun ke -	Arus Kas (Rp)	(P/F, 6%, N)	NPV 6%	(P/F, 4%, N)	NPV 4%
19	2.130.957.110	0,3305	704.309.050	0,4746	1.011.442.648
20	2.237.462.802	0,3118	697.651.478	0,4564	1.021.148.815
21	2.349.365.457	0,2942	691.078.542	0,4388	1.030.980.506
22	2.466.833.729	0,2775	684.558.933	0,4220	1.040.893.780
23	2.590.120.603	0,2618	678.086.480	0,4057	1.050.880.135
24	2.719.647.715	0,2470	671.694.645	0,3901	1.060.992.976
25	2.855.668.048	0,2330	665.366.744	0,3751	1.071.209.067
26	3.013.444.888	0,2198	662.385.408	0,3607	1.086.917.125
27	3.171.221.729	0,2074	657.609.754	0,3468	1.099.832.243
28	3.328.998.569	0,1956	651.252.466	0,3335	1.110.146.025
29	3.486.775.409	0,1846	643.507.898	0,3207	1.118.039.468
30	3.644.552.249	0,1741	634.553.469	0,3083	1.123.683.495
Total			-547.348.525		6.992.153.116

Sumber : Data hasil analisis perhitungan



Gambar 5.1 Interpolasi Tingkat suku bunga 4% dengan 6%

Menentukan nilai IRR

$$\frac{x}{2} = \frac{6.992.153.116}{7.539.501.642}$$

$$x = \frac{6.992.153.116 \times (2)}{7.539.501.642}$$

$$X = 1,8549$$

$$\text{IRR} = 4\% + 1,8549\%$$

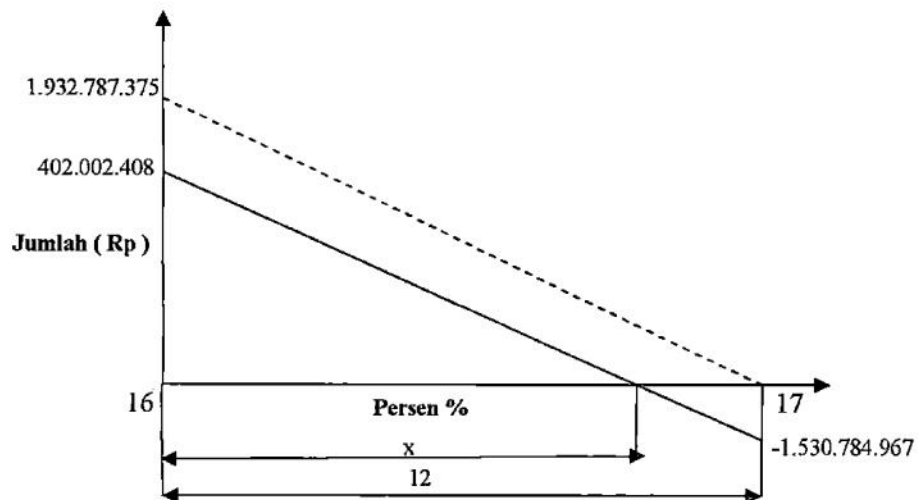
$$\text{IRR} = 5,8549\%$$

Untuk mendapatkan nilai NPV = 0 dilakukan perhitungan interpolasi antara suku bunga 4% dan 6%, dan didapat suku bunga 5,8549 %. Maka didapat IRR = 5,8549 %.

Dari hasil pembahasan menunjukkan bahwa pada tingkat suku bunga yang berlaku (MARR : 6 %) , maka proyek Rusunawa Dabag ini tidak layak secara ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari nilai IRR < 6%.

5.2.5. Metode *Break Event Point (BEP)*

Berdasarkan Tabel 5.10. diketahui antara tahun ke 16 sampai ke 17 terjadi BEP.



Gambar 5.2. Interpolasi antara tahun ke 16 dengan tahun ke 17

Menentukan nilai BEP

$$\frac{x}{12} = \frac{402.002.408}{1.932.787.375}$$

$$1.932.787.375X = 4.824.028.896$$

$$X = 2,496$$

$$\text{BEP} = 2,496 \text{ bulan}$$

Jadi rusunawa mengalami BEP pada 15 April 2026

Tabel 5.10. Perhitungan BEP dengan Diskonto

Tahun ke-	Arus Kas Tetap (Rp)	Discount Factor	Arus Kas Diskonto (Rp)	Kumulatif Arus Kas Diskonto (Rp)
0	-22.478.000.600	1	-22.478.000.600	-22.478.000.600
1	843.275.469	1,0500	885.439.242	-21.592.561.358
2	843.275.469	1,1025	929.711.205	-20.662.850.153
3	843.275.469	1,1576	976.175.683	-19.686.674.470
4	843.275.469	1,2155	1.025.001.333	-18.661.673.137
5	843.275.469	1,2763	1.076.272.481	-17.585.400.656
6	843.275.469	1,3401	1.130.073.456	-16.455.327.200
7	843.275.469	1,4071	1.186.572.912	-15.268.754.288
8	843.275.469	1,4775	1.245.939.505	-14.022.814.783
9	843.275.469	1,5513	1.308.173.235	-12.714.641.547
10	843.275.469	1,6289	1.373.611.411	-11.341.030.136
11	843.275.469	1,7103	1.442.254.035	-9.898.776.101
12	843.275.469	1,7959	1.514.438.415	-8.384.337.687
13	843.275.469	1,8856	1.590.080.224	-6.794.257.462
14	843.275.469	1,9799	1.669.601.101	-5.124.656.361
15	843.275.469	2,0789	1.753.085.373	-3.371.570.989
16	843.275.469	2,1829	1.840.786.021	-1.530.784.967
17	843.275.469	2,2920	1.932.787.375	402.002.408
18	843.275.469	2,4066	2.029.426.744	2.431.429.151
19	843.275.469	2,5270	2.130.957.110	4.562.386.261
20	843.275.469	2,6533	2.237.462.802	6.799.849.063
21	843.275.469	2,786	2.349.365.457	9.149.214.520
22	843.275.469	2,9253	2.466.833.729	11.616.048.249
23	843.275.469	3,0715	2.590.120.603	14.206.168.852
24	843.275.469	3,2251	2.719.647.715	16.925.816.568
25	843.275.469	3,3864	2.855.668.048	19.781.484.616
26	843.275.469	3,3864	2.855.668.048	22.637.152.664
27	843.275.469	3,3864	2.855.668.048	25.492.820.712
28	843.275.469	3,3864	2.855.668.048	28.348.488.760
29	843.275.469	3,3864	2.855.668.048	31.204.156.809
30	843.275.469	4,3219	3.644.552.249	34.848.709.058

Sumber : Data hasil analisis perhitungan